

**MINAT SISWA KELAS VII UNTUK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
HOKI DI SMP N 1 MLATI KABUPATEN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Rohmat
13601241001

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul


**Minat Siswa Kelas VII Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki Di SMP N 1
Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017**

Disusun Oleh:


Rohmat
NIM.13601241001

telah memenuhi syarat dan di setujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Gunter, M.Pd
NIP.19810926 200604 1 00 1

Yogyakarta, 27 September 2017
Di setujui
Dosen Pembimbing


Drs. Joko Purwanto, M.Pd.
NIP. 196208051989011001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmat

NIM : 13601241001

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Minat Siswa Kelas VII Untuk Mengikuti
Ekstrakurikuler Hoki Di SMP N 1 Mlati Kabupaten
Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 September 2017
Yang menyatakan,



Rohmat
NIM 13601241001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MINAT SISWA KELAS VII UNTUK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
HOKI DI SMP N 1 MLATI KABUPATEN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Disusun oleh:

Rohmat
NIM 13601241001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 11 Oktober 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. Joko Purwanto, M. Pd.

Ketua Penguji/Pembimbing

Heri Yogo Prayadi, M. Or.

Sekretaris

Sri Mawarti, M.Pd.

Penguji I (Utama)



30/10 2017

26/10 2017

23/10 2017

Yogyakarta, Oktober 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP 19640707 198812 4-0014

MOTTO

1. Bekerjalah bagaikan tak butuh uang, mencintailah bagaikan tak pernah disakiti.

Menarilah bagaikan tak seorangpun sedang menonton (Martin Luther King).

2. Berusahalah sendiri selagi kau mampu dan selebihnya serahkan pada yang menciptakan kita (Rohmat).

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SWA.

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku. Bapak Parjo dan Ibu Murdaningsih, Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, semangat serta dukungannya. Semoga Allah selalu melindungi beliau.
2. Kakak saya. Indah Rodatin, yang telah memberi semangat dan dukungannya baik dalam keadaan suka maupun duka.

**MINAT SISWA KELAS VII UNTUK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
HOKI DI SMP N 1 MLATI KABUPATEN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:

Rohmat
NIM. 13601241001

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hoki yang berjumlah 22 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan 38 butir pernyataan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupten Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari rasa senang 13,66%, rasa perhatian 13,51%, aktivitas 13,55%, guru/pelatih 17,78%, fasilitas 15,78%, masyarakat 13,13%, dan keluarga 12,79%.

Kata kunci: *ekstrakurikuler, minat, permainan hoki*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul **“Minat Siswa Kelas VII Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki Di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”** dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Joko Purwanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Joko Purwanto, M.Pd. dan Ahmad Rithaudin, M. Or., selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran\masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Sri Mawarti, M.Pd. dan Bapak Heri Yogo Prayadi, M.Or., selaku Ketua Penguji, Sekertaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian beserta dosen dan staff karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah

memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepada Sekolah, Guru dan Siswa SMP N 1 Mlati yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian.
7. Teman-teman mahasiswa PJKR A 2013 yang selalu memberikan dukungan serta kebersamaan selama proses kuliah. Kalian istimewa.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 27 September 2017
Penulis,



Rohmat
NIM 13601241001

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Deskripsi Teori | 8 |
| 1. Hakikat Minat | 8 |
| 2. Hakikat Permainan Hoki | 13 |
| 3. Hakikat Ekstrakurikuler | 19 |
| 4. Anak Remaja/Masa Remaja | 20 |
| B. Penelitian yang Relevan | 23 |
| C. Kerangka Berpikir | 24 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 26 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 26 |
| C. Tempat dan Waktu | 27 |
| D. Subjek Penelitian | 27 |
| E. Instrumen Penelitian | 28 |
| F. Konsultasi (kalibrasi ahli/expert judgement) | 32 |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 32 |
| H. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| I. Teknik Analisis Data | 34 |

| | |
|---|----|
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data Penelitian | 35 |
| B. Hasil Penelitian | 35 |
| C. Pembahasan..... | 40 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 42 |
| B. Keterbatasan Peneliti | 42 |
| C. Saran-saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 44 |
| LAMPIRAN | 46 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Data Siswa Kelas VII yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki di SMP N 1 Mlati | 28 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Angket..... | 31 |
| Tabel 3. Distribusi Frekuensi Faktor Minat Siswa Kelas VII untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 | 37 |
| Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator Minat Siswa Kelas VII untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Stick Hoki Es | 16 |
| Gambar 2. Stick Hoki Lapangan | 16 |
| Gambar 3. Bola Hoki Es | 17 |
| Gambar 4. Bola Hoki Lapangan | 17 |
| Gambar 5. Lapangan Hoki Outdoor | 18 |
| Gambar 6. Lapangan Hoki Indoor | 19 |
| Gambar 7. Diagram Batang Faktor Minat Siswa Kelas VII untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 | 37 |
| Gambar 8. Diagram Batang Indikator Minat Siswa Kelas VII untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016 | 39 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> | 47 |
| Lampiran 2. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i> | 48 |
| Lampiran 3. Surat permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas | 49 |
| Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari BAPEDA | 50 |
| Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Mlati | 51 |
| Lampiran 6. Angket Penelitian | 52 |
| Lampiran 7. Data penelitian | 56 |
| Lampiran 8. Tabel Validitas dan reliabilitas Soal | 57 |
| Lampiran 9. Presensi Siswa..... | 60 |
| Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian | 62 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus di sekolah. Dalam pembelajaran sendiri guru berperan penting sebagai petugas, penanggung jawab, fasilitator dan penilai. Pembelajaran juga sebagai sarana komunikasi bagi guru dan siswa. Supaya tidak ada kesesatan dalam proses pembelajaran dan komunikasi antara guru dan siswa, perlu digunakan sarana dan media pembelajaran untuk memudahkan guru dalam proses mengajar dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Dalam pembelajaran sangat banyak materi yang harus disampaikan dan diajarkan kepada siswa, untuk mengatasi keterbatasan waktu dan banyaknya materi pembelajaran yang ditempuh siswa, maka untuk menambah waktu yaitu, sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam ekstrakurikuler, guru berperan penting sebagai petugas, fasilitator dan penilai. Ekstrakurikuler juga sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa dalam mengembangkan keterampilan bakat yang dimiliki siswa. Selain itu ekstrakurikuler juga sebagai wadah bagi siswa yang memiliki bakat lebih yang tidak dimiliki siswa lain. Hal ini tentunya juga didukung dengan sarana prasarana yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam mengembangkan bakatnya.

Pengamatan pembelajaran dan ekstrakurikuler di SMP N 1 Mlati dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya kegiatan PPL. Di SMP N 1 Mlati ekstrakurikuler memang sangat diperhatikan, karena dari kegiatan ini dapat

memberikan informasi bagi sekolah untuk melihat dan mengetahui siswa-siswa yang memiliki prestasi dan bakat yang tinggi. Siswa yang memiliki bakat tinggi dalam ekstrakurikuler disalurkan sekolah melalui ajang perlombaan dan kompetisi, yang tujuannya untuk lebih memberikan ilmu kepada siswa agar terus mengembangkan bakatnya. Akan tetapi, kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan seperti apa yang diharapkan, karena minimnya waktu yang ada tidak seimbang dengan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan sekolah yang waktu pelaksanaannya diluar jam pelajaran, tetapi umumnya dilaksanakan pada sore hari setelah jam sekolah selesai. Di SMP N 1 Mlati terdapat berbagai jenis ekstrakurikuler yang berhubungan dengan mata pelajaran sesuai kurikulum dan jumlah pesertanya bermacam-macam untuk kelas VII, seperti. Sepakbola (24 peserta), bola voli (23 peserta), bola basket (24 peserta), musik (8 peserta), seni tari (15 peserta), Tuntas Baca Tulis Al-Quran (10 peserta), sains (9 peserta), matematika (7 peserta), bahasa inggris (8 peserta), *marcing band* (10 peserta), membatik (7 peserta), dan tonti (60 peserta).

Selain kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan mata pelajaran, di SMP N 1 Mlati juga menyelenggarakan ekstrakurikuler hoki yang tidak ada dalam kurikulum/materi pembelajaran sekolah. Hal itu dilakukan karena adanya tim hoki kabupaten Sleman yang berlatih di lapangan SMP N 1 Mlati. Tim hoki kabupaten Sleman mengajak sekolah bekerjasama untuk mengadakan ekstrakurikuler hoki di sekolah tersebut. Selain itu untuk menambah wawasan kepada siswa tentang permainan hoki dan untuk melihat bibit-bibit muda yang punya bakat dalam

permainan hoki. Siswa yang memiliki bakat lebih dalam bermain hoki diikuti sertakan dalam tim hoki kabupaten Sleman, karena hanya SMP N 1 Mlati satu-satunya Sekolah Menengah Pertama yang terdapat ekstrakurikuler hoki. Jadi, tidak menutup kemungkinan tim hoki kabupaten Sleman selalu melakukan sosialisasi setiap tahunnya untuk memberikan pengalaman dan motivasi kepada siswa agar ikut serta dalam ekstrakurikuler hoki.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilangsungkan di lapangan dekat sekolahan untuk meminimalisir kejadian-kejadian yang tidak diinginkan apabila dilaksanakan di luar lingkungan sekolahan. Tidak semua Sekolah Menengah Pertama menyelenggarakan ekstrakurikuler permainan hoki. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal diantaranya belum tersedianya sarana, prasarana yang memadai, biaya, dan pelatih. Selain itu juga dikarenakan memang tidak semua siswa mengetahui tentang olahraga ini.

Hoki atau *hockey* dalam bahasa inggrisnya, adalah olahraga beregu/tim yang setiap pemainnya memegang sebuah tongkat bengkok (stik) untuk menggerakkan sebuah bola. Tujuan permainan ini, setiap tim berlomba-lomba memasukan bola ke gawang lawan masing-masing sebanyak mungkin. Olahraga ini mirip dengan sepakbola. Jumlah pemain sama-sama 11 orang. Bedanya, sepakbola menggiring bola dengan kaki, sedangkan hoki menggiring bola dengan tongkat (Teguh Sutanto, 2016:100). Hoki dimainkan di indonesia sebelum Perang Dunia Kedua. Dibawa Belanda sekitar tahun 1920-1925. Puncak kepopuleran hoki di Indonesia sekitar tahun 1950-1955, dan ditahun itu juga hoki mulai masuk di SMU (Primadi Tabrani, 2002:11-13).

Permainan hoki merupakan cabang olahraga yang sudah merakyat di Indonesia, bahkan sudah sampai di kenal di Sekolah Menengah Pertama, seperti SMP N 1 Mlati. Namun pada kenyataannya, di SMP N 1 Mlati walaupun sudah terdapat ekstrakurikuler hoki dan sosialisasi dari tim hoki kabupaten Sleman masih banyak siswa yang belum mengetahui dengan baik permainan hoki serta minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hoki masih rendah, hanya ada 22 anak untuk kelas VII, para siswa lebih berminat mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga lain yang lebih sering mereka jumpai, seperti sepakbola, bola voli, basket, dsb. Oleh karena itu agar pembinaan olahraga cabang hoki ini dapat diprogram dan terencana dengan baik serta menimbulkan minat siswa yang besar untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki, maka perlu diketahui seberapa besar minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler hoki tersebut.

Minat menurut Agus Sujanto (2008: 101), minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tak sengaja yang terlahir dengan penuh yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Demikian pula yang dikemukakan oleh Bimo Walgito (2001: 144), yang menyatakan bahwa minat merupakan motif yang tertuju kepada sesuatu yang khusus. Dikemukakan pula bahwa bila individu telah mempunyai minat terhadap sesuatu maka perhatiannya dengan sendirinya akan tertarik kepada objek tersebut. Minat sangat penting peranannya bagi pendidikan sebab merupakan sumber dari usaha dan minat timbul dan kebutuhan siswa yang merupakan faktor bagi siswa tersebut dalam melakukan usahanya itu.

Ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati bekerjasama dengan tim hoki Sleman melakukan sosialisasi lebih berfokus terhadap kelas VII, karena sosialisasi

ini termasuk yang pertama dilakukan disekolah itu dan berharap siswa kelas VII lebih tertarik terhadap olahraga hoki. Pada dasarnya siswa yang ingin ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler selalu didasari dengan minat terlebih dahulu. Semakin besar minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler, maka semakin besar pula siswa itu untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan atas apa yang dilakukannya. Sebaliknya jika semakin kecil minat siswa maka semakin kecil pula siswa itu untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Berdasarkan fakta di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Mlati. Karena ada beberapa ekstrakurikuler, maka penulis mengkhususkan penelitiannya pada ekstrakurikuler hoki yang jarang ditemui di Sekolah Menengah Pertama lainnya dan kaitannya dengan minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Minat Siswa terhadap ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati lebih sedikit dibandingkan dengan ekstrakurikuler yang lain, seperti sepakbola, bola voli, basket, dsb.
2. Walaupun sudah diadakannya sosialisasi dari tim hoki kabupaten Sleman, akan tetapi masih banyak yang belum mengetahui dengan baik permainan hoki.

3. Mengapa di kabupaten Sleman Barat hanya SMP N 1 Mlati yang terdapat ekstrakurikuler hoki, sedangkan di kabupaten Sleman memiliki tim hoki.

C. Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang muncul dari identifikasi masalah di atas, semakin berkembangnya olahraga hoki di kabupaten Sleman dan untuk menghindari permasalahan yang meluas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa tinggi minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Untuk peneliti, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis sebagai seorang mahasiswa dalam rangka mengungkapkan suatu masalah serta penyelesaiannya.
- b. Untuk peneliti yang lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler.
- b. Untuk pemerintah, hasil penelitian ini memberikan gambaran dari kondisi minat siswa terhadap ekstrakurikuler hoki.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

Banyak hal yang dapat mempengaruhi faktor penunjang dalam belajar siswa, diantaranya adalah minat. Slameto (2003: 180), menyatakan “minat merupakan salah satu faktor dalam pendidikan maupun pekerjaan yang diperkirakan berhubungan dengan prestasi yang dicapai. Pengertian minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan suatu di luar diri. Dalam hal ini minat muncul karena adanya rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek. Rasa ketertarikan itulah yang mendorong seseorang untuk berminat terhadap suatu objek, sehingga dalam dirinya timbul keinginan dan kemauan untuk memiliki objek tersebut.

Minat Menurut Butler (1951: 234) dalam Tri Subekti (2005: vol 2, edisi khusus), minat sebagai sesuatu aktivitas pribadi yang menyenangkan. Bila seseorang mempunyai minat atau ada sesuatu yang menjadi objeknya, besarnya minat sesuai dengan daya tarik objeknya. Demikian pula yang dikemukakan oleh Witherington (1956: 76) dalam Tri Subekti (2005: vol 2, edisi khusus), menyatakan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap objek persoalan manusia atau situasi yang menyangkut dirinya.

Menurut Effendi (1985: 32) dalam Komarudin (2004: Vol 1, no 1), minat adalah kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Minat sangat penting peranannya bagi pendidikan sebab merupakan sumber dari usaha dan minat timbul dan kebutuhan siswa yang merupakan faktor bagi siswa tersebut dalam melakukan usahanya itu.

Agus Sujanto (2008: 101), mengatakan bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tak sengaja yang terlahir dengan penuh yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Pendapat lain dikemukakan oleh Bimo walgito (2001: 144), yang menyatakan bahwa minat merupakan motif yang tertuju kepada sesuatu yang khusus. Dikemukakan pula bahwa bila individu telah mempunyai minat terhadap sesuatu maka perhatiannya dengan sendirinya akan tertarik kepada objek tersebut. Jadi minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu disertai dengan adanya kecenderungan untuk terlibat atau berhubungan dengan objek tersebut.

Menurut Djaali (2008: 121) mengungkapkan bahwa, minat adalah ekspresi melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lain, diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Selanjutnya menurut Slameto (1991: 182) dalam Syaiful Bahri Djamarah (2008: 191), adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Anak didik memiliki minat

terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 1997: 56) dalam Syaiful Bahri Djamarah (2008: 191).

Abu Ahmadi (2009: 263), menyatakan bahwa minat seringkali timbul bila ada perhatian. Karena itu untuk menimbulkan minat kita sebaiknya juga menimbulkan perhatiannya, misalnya dengan menghubungkan pelajaran satu dengan pelajaran lainnya. Atau dihubungkan dengan hal-hal yang menarik bagi anak. Syaiful Bahri Djamarah (2002: 132), juga berpendapat minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas dan sebagai alat motivasi yang utama untuk membangkitkan semangat untuk melakukan aktivitas dalam suatu kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang maksimal dan mendapat kepuasan tersendiri atas hasil yang dicapainya. Muhibbin Syah (2005: 136), berpendapat minat merupakan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Hurlock (2003: 167), minat dapat dan memang berfungsi sebagai pendorong yang kuat. Anak yang berminat untuk bersikap otonom seperti teman-teman sebaya akan berusaha keras untuk berperilaku matang agar dapat mencapai otonomi yang diinginkan. Hurlock (1990: 119) dalam Komarudin (2004: Vol 1,

no 1), juga berpendapat bahwa minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar.

Dari pendapat Hurlock diatas, “bahwa minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar”, berarti jelas bahwa bila seorang siswa mempunyai minat belajar maka dalam mengikuti proses pembelajaran siswa tersebut akan berusaha lebih sungguh sungguh dalam melakukan kegiatan yang ada dalam pembelajaran tersebut. Selain itu dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan juga bahwa minat merupakan sumber motivasi yang disebabkan dari dalam diri seperti rasa senang, tertarik, perhatian, dan adanya aktifitas yang dilakukan selain itu minat juga disebabkan dari luar individu, seperti pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat disekitarnya Untuk mengikuti Minat yang timbul karena rasa senang, tertarik, perhatian, dan aktifitas yang dilakukan karena keinginan dalam diri disebut sebagai minat intrinsik dan yang dipengaruhi dari luar individu disebut minat ekstrinsik.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat pada seseorang tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan melalui suatu proses. Anak memiliki minat dari pembawaannya dan kemudian memperoleh perhatian dan interaksi dengan lingkungan sehingga minat tersebut tumbuh dan berkembang.

Menurut Siti Rahayu Haditono (1998:189) dalam Aris Darmawan (2012), minat dipengaruhi dua faktor:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik), Yaitu sifat bawaan yang merupakan keinginan dari dalam diri individu yang terdiri perasaan tertarik atau senang pada kegiatan, rasa perhatian, dan adanya aktivitas akibat dari rasa senang tersebut.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik), Yaitu keluarga, sekolah (guru, fasilitas), masyarakat atau lingkungan.

Selain menurut Siti Rahayu Haditono, Abu Ahmadi (2005: 112), juga berpendapat faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari faktor dari dalam (faktor internal) dan faktor dari luar (faktor eksternal).

1) Faktor internal

Faktor internal ini akan tumbuh dengan sendirinya setelah seseorang mendapatkan suatu rangsangan tertentu tanpa adanya pengaruh dari luar.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal ini merupakan pendorong timbulnya minat seseorang yang berasal dari luar dirinya, yaitu dari lingkungan dimana ia menjalani kehidupannya. Faktor ini bisa berasal dari keluarga, teman atau lingkungan sosialnya. Bahkan ada juga yang hadir dari lingkungan fisik, seperti iklim, keadaan geografis, dan sebagainya.

Dari beberapa pendapat tentang faktor minat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

1) Faktor intrinsik

Rasa tertarik/senang, rasa perhatian, adanya aktifitas.

2) Faktor ekstrinsik

Keluarga, sekolah (guru, fasilitas), lingkungan/ masyarakat

2. Hakikat Permainan Hoki

Hoki atau *Hockay* dalam bahasa inggrisnya, adalah olahraga beregu/tim yang setiap pemainnya memegang sebuah tongkat bengkok (stik) untuk menggerakkan sebuah bola. Tujuan permainan ini, setiap tim berlomba-lomba memasukan bola ke gawang lawan masing-masing sebanyak mungkin. Olahraga ini mirip dengan sepakbola. Jumlah pemain sama-sama 11 orang. Bedanya, sepak bola menggiring bola dengan kaki, sedangkan hoki menggiring bola dengan tongkat pendapat ini dikemukakan oleh (Teguh Sutanto, 2016:100).

Hoki adalah suatu permainan yang dimainkan antara dua regu yang setiap pemainnya memegang sebuah tongkat bengkok yang disebut (stik) untuk menggerakkan bola. Dalam bukunya Primadi Tabrani (2002: 11), Hoki dimainkan diindonesia sebelum Perang Dunia Kedua. Dibawa belanda sekitar tahun 1920-1925. Puncak kepopuleran hoki di indonesia sekitar tahun 1950-1955, dan ditahun itu juga hoki mulai masuk di SMU. Hoki merupakan olahraga/ permainan yang demokratis. Hoki paling populer di kalangan pelajar dan mahasiswa, permainan

ini tidak memandang golongan kaya maupun miskin, seperti di tim Indonesia pada *Asian Games* tahun 1962. Terisi oleh berbagai pemain dari berbagai golongan.

Pendapat yang dikutip oleh Primadi Tabrani dalam bukunya yang berjudul “Hoki Kreativitas dan Riset dalam Olahraga” hoki berasal dari Persia Kuno dan Mesir Kuno. Relief adegan permainan stik dengan bola ini terdapat pada tembok kuburan di Lembah Raja dekat Beni Hasan di Mesir Kuno. Teori lain mengatakan asal-usul hoki adalah permainan polo, yaitu hoki berkuda.

Namun begitu, lahirnya hoki modern disinyalir terjadi di negara Inggris. Tahun 1850 lahir klub hoki pertama dengan nama *Black Heat Hockey Club*. Hoki kemudian menyebar ke Wales, Skotlandia, dan Irlandia. Sekitar tahun 1885 putri di Inggris mulai memainkannya (mahasiswi *Cambridge dan Oxford*). Karena peraturan yang ada untuk putra belum seragam dan masih kasar, kaum putri membuat peraturan permainan sendiri yang lebih halus. Tahun 1886 terbentuk induk organisasi hoki pertama, yaitu di Inggris, *England Hockey Association*. Pada tahun 1893 terbentuk *Irish Hockey Association*, tahun 1897 dibentuk di Wales, kemudian di Skotlandia.

Hoki berkembang dengan cepat di perguruan tinggi di Indonesia karena murid tamatan SMU, tempat hoki dimainkan, melanjutkan mempopulerkan kegemaran ini sebagai mahasiswa di perguruan tinggi masing-masing dan peralatannya pun disediakan. Arena pertama hoki adalah Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) pertama, Desember di Yogya. Kemudian meningkat ke Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-2 di Jakarta 1951.

a. Bentuk Permainan Hoki

Hoki dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu hoki lapangan hoki dalam ruangan dan hoki es. Masing-masing jenis hoki ini memiliki perbedaan, yaitu dalam hal ukuran lapangan dan aturan permainannya. Hoki dapat dimainkan baik oleh anak-anak maupun oleh veteran. Hoki anak Bandung (usia 7-16 tahun) dan tim veteran di Jakarta dan Bandung serta kompetisi veteran di Eropa membuktikan hal ini. Dalam AG 1962 hal ini tercermin dari adanya pemain termuda (17 tahun) dan tertua (34 tahun). Regu Jepang rata-rata termuda, sedangkan India dan Pakistan tertua.

Hoki dimainkan antar regu putra, putri dan campuran (putra-putri). Sayangnya hoki di Indonesia belum termasuk kegiatan kurikulum atau ekstrakurikuler di sekolah umum. Andai saja sudah, maka dengan dimainkannya hoki secara campuran merupakan faktor yang memungkinkannya menjadi cabang permainan beregu yang paling digemari pelajar dan remaja. Sejarah bola keranjang di Indonesia membuktikan hal itu, di Indonesia tempo dulu mungkin lebih populer dari sepakbola! Seperti kita ketahui dari cabang permainan beregu yang kini dimainkan di Indonesia, hanya hoki yang dapat dimainkan secara campuran.

Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa sekarang ini hoki sudah menyebar keseluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Bahkan hoki sudah masuk sebagai cabang olahraga di sekolah dimulai tahun 1950 sampai sekarang. Akan tetapi karena kondisi Indonesia/ musim Indonesia yang tidak ada musim dingin, maka di Indonesia hanya dilakukan dua jenis permainan hoki yaitu hoki lapangan dan hoki didalam ruangan.

b. Alat Permainan Hoki

1) Pemukul (stick)

Stick atau pemukul yang digunakan dalam permainan hoki berbentuk lengkung di satu ujungnya. Sebagian tongkat hoki terbuat dari kayu an dapat diperkuat dengan *fiberglass*, *kevlar*, *karbon*, atau *dyneema*.biasanya berukuran panjang 36 sampai 38 inci. Stick untuk hoki lapangan/dalam ruangan dengan hoki es berbeda bentuknya (Teguh Sutanto, 2016: 103). Berikut ini macam-macam stick hoki:



Gambar 1. Stick Hoki Es



Gambar 2. Stick Hoki Lapangan

2) Bola hoki

Bola hoki berbeda-beda sesuai dengan jenis permainannya. Pada hoki es, bola hoki yang digunakan disebut *puck*, bola tersebut berbentuk cakram dan terbuat dari karet. Adapun untuk hoki lapangan dan dalam ruangan, bola yang digunakan berbentuk bulat, mirip dengan bola golf. Bola biasanya terbuat dari plastik berwarna putih. Berat sekitar 5,5 ons dan lingkaran sekitar 9 inci (Teguh Sutanto, 2016: 104). Berikut ini macam-macam bola hoki:



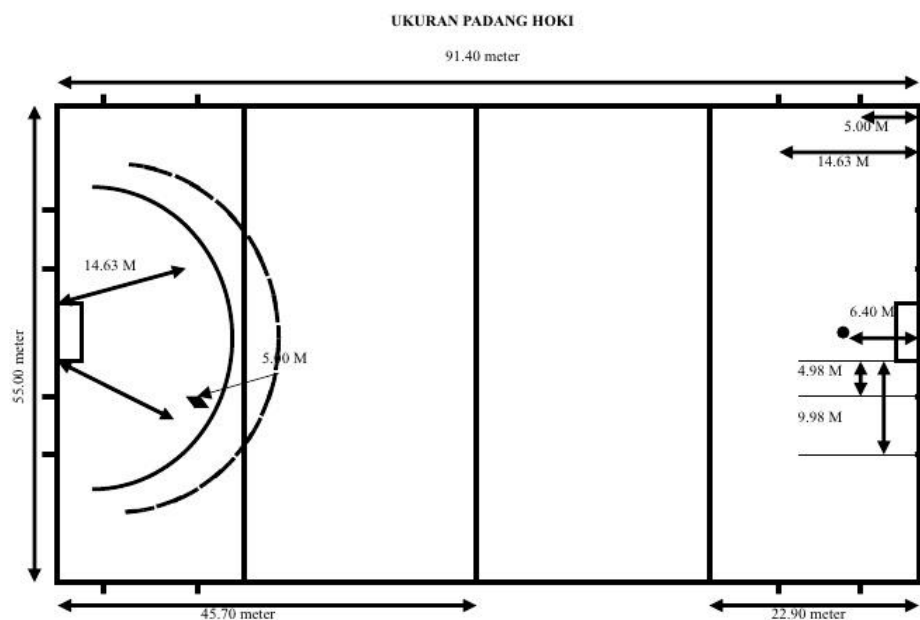
Gambar 3. Bola Hoki Es



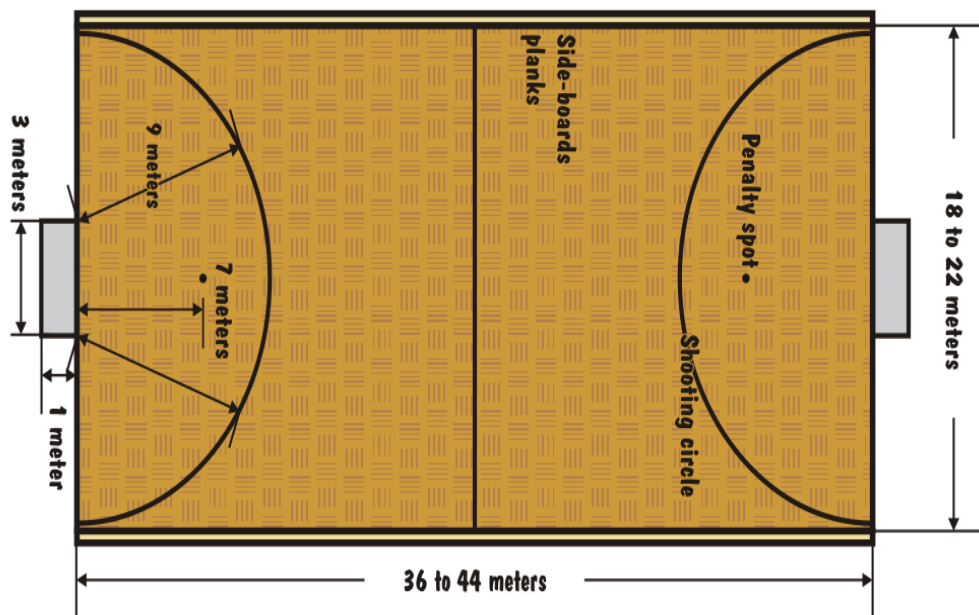
Gambar 4. Bola Hoki Lapangan

3) Lapangan Hoki

Lapangan permainan hoki berbentuk persegi panjang. Untuk hoki lapangan dengan ukuran panjang 91,40 meter dan lebar 55,00 meter, lapangan dapat beralaskan rumput alami atau rumput sintetis. Sedangkan untuk hoki dalam ruangan ukuran panjang 36-40 meter dan lebar 18-22 meter, lapangan berlantaikan kayu atau bahan sintetis lainnya.



Gambar 5. Lapangan Hoki Outdoor



Gambar 6. Lapangan Hoki Indoor

3. Definisi dan Hakikat Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilakukan di sekolah atau luar sekolah untuk lebih memperluas atau meningkatkan kemampuan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari mata pelajaran di bangku sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya pembinaan bagi pelajar yang pada gilirannya ditingkatkan dengan bentuk-bentuk latihan khusus serta melaksanakan pertandingan antar pelajar sesuai dengan tingkat pendidikannya.

Permendikbud No.62/2014, Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat,

kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dan kegiatan ini merupakan kegiatan yang sifatnya pilihan (GBPP 1999: 9). Dalam kegiatan yang bersifat pilihan dalam GBPP dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemarannya dalam cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Menurut Depdiknas (2003: 16), ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan.

Dari pengertian di atas maka ekstrakurikuler dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Kegiatan ekstrakurikuler tidak diatur dalam kurikulum, artinya kegiatan ini fleksibel disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.
- b) Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran termasuk hari libur yang ditujukan untuk menambah ketrampilan dan pengembangan bakat.

4. Anak Remaja/ Masa Remaja

Dalam perkembangan kepribadian seseorang, maka masa remaja mempunyai arti yang khusus, namun begitu masa remaja mempunyai tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang. Secara jelas masa anak dapat dibedakan dan masa dewasa dan masa tua. Seorang anak masih belum selesai perkembangannya, orang dewasa dapat dianggap sudah berkembang

penuh, ia sudah menguasai sepenuhnya fungsi-fungsi fisik dan psikisnya; pada masa tua pada umumnya terjadi kemunduran, terutama dalam fungsi-fungsi fisiknya. Masa remaja dikenal sebagai masa pencarian dan penjajahan identitas diri. Meskipun diakui bahwa masa remaja masih belum mampu menguasai fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya, tetapi ia butuh pengakuan dan penghargaan (Syaiful Bahri, 2008: 140-141).

Masa remaja merupakan salah satu fase dalam rentang perkembangan manusia yang terentang sejak anak masih dalam kandungan sampai meninggal dunia (life span development). Masa remaja ditinjau dari rentang kehidupan manusia merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Sifat-sifat remaja sebagian sudah tidak menunjukkan sifat-sifat masa kanak-kanaknya, tetapi juga belum menunjukkan sifat-sifat sebagai orang dewasa. Hurlock (1991: 206) dalam Rita Eka Izzatyy, dkk (2013: 122), menyatakan awal masa remaja berlangsung kira-kira 13-16/17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16/17-18 tahun. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat.

Masa remaja, seperti masa-masa sebelumnya memiliki ciri-ciri khusus yang membedakan masa sebelumnya dan sesudahnya. Hurlock (1991: 207-209) dalam Rita Eka Izzatyy, dkk (2013: 122-124). Menjelaskan ciri-ciri tersebut sebagai berikut:

- a) Masa remaja sebagai periode penting, karena akibatnya yang langsung terhadap sikap dan perilaku dan akibat jangka panjangnya, juga akibat fisik dan akibat psikologis. Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai

dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat menimbulkan penyesuaian mental dan membentuk sikap, nilai, dan minat baru.

- b) Masa remaja sebagai periode peralihan, masa remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan serta mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan. Pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa.
- c) Masa remaja sebagai periode perubahan, selama remaja terjadi perubahan fisik yang sangat pesat, juga perubahan perilaku dan sikap yang berlangsung pesat. Menurut Hurlock, ada 4 macam perubahan yaitu: meningginya emosi, perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan.
- d) Masa remaja sebagai masa mencari identitas, di masa ini mereka mulai mendebatkan diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti pada masa sebelumnya.
- e) Usia bermasalah. Karena pada masa remaja pemecahan masalah sudah tidak seperti pada masa sebelumnya yang dibantu oleh orangtua dan gurunya. Setelah remaja masalah yang dihadapi akan diselesaikan secara mandiri, mereka menolak bantuan dari orangtua dan gurunya.
- f) Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan/ kesulitan. Karena pada masa remaja seiring timbul pandangan yang kurang baik atau bersifat negatif. Stereotip demikian mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya, dengan demikian menjadikan remaja sulit melakukan

peralihan menuju masa dewasa. Pandangan ini juga yang sering menimbulkan pertentangan antara remaja dengan orang dewasa.

- g) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis. Pada masa ini cenderung remaja memandang dirinya dan orang lain sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana adanya, lebih-lebih cita-citanya.
- h) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa. Menjelang menginjak masa dewasa, mereka merasa gelisah untuk meninggalkan masa belasan tahunnya. Mereka belum cukup untuk berperilaku sebagai orang dewasa, oleh karena itu mereka mulai berperilaku sebagai status orang dewasa seperti cara berpakaian, merokok, menggunakan obat-obatan dll, yang dipandang dapat memberikan citra seperti yang diinginkan.

Dalam hal ini berarti masa remaja beda di masa Sekolah Menengah Pertama yang berada dikisaran umur 13-16 tahun. Pada masa ini penting sekali bagi orang tua di rumah untuk menanamkan sikap-sikap positif dan memotivasi dirinya, selain orang tua di rumah guru di sekolahpun sangat dianjurkan untuk ikut andil dalam peran si anak. Karena pada masa ini segala sesuatu cepat berkembang dan tumbuh, termasuk minat.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Luki Apriyanto (2006) dengan judul “Minat Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan terhadap Pelatihan Instruktur *Fitness* Di Klinik Kebugaran”. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ikora tahun angkatan 2002 dan 2003 yang berjumlah 84 orang.

Data penelitian diambil dengan menggunakan angket(kuisisioner). Teknik analisis data yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi ikora tahun angkatan 2002 dan 2003 berjumlah 84 orang terdiri dari 12 orang mahasiswa atau 14,29% termasuk dalam kategori sedang, 67 mahasiswa atau 79,76% termasuk dalam kategori tinggi, dan 5 mahasiswa atau 5,95% termasuk dalam kategori rendah. Jadi dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Prodi Ikora tahun 2002 dan 2003 terhadap pelatihan instruktur termasuk dalam kategori tinggi.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini selain skripsi yang dibuat oleh Luki Apriyanto adalah penelitian yang dilakukan oleh Umar Said (2007) yang berjudul “Minat Siswa Kelas VII SMP 2 Pundong Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli.” Penelitian ini menggunakan metode survei yang bertempat di SMP 2 Pundong Bantul. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 200 siswa, sedangkan sampelnya sebanyak 60 siswa yang diambil dengan proposional random sampling. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif menggunakan presentase. Hasil penelitian ini adalah minat siswa kelas VII SMP 2 Pundong Bantul dalam mengikuti pembelajaran bola voli sangat tinggi.

C. Kerangka Berfikir

Minat merupakan pernyataan psikis yang bersifat abstrak sehingga tidak dapat diamati secara langsung. Dalam minat ini terdapat gejala-gejala sikap, perubahan dan tingkah laku seseorang terhadap objek yang diamati. Dalam minat terdapat unsur yang sangat penting yaitu berupa pikiran rasa senang, mempunyai

perhatian, dan keinginan untuk melakukan tindakan yang nyata sesuai dengan kuat lemahnya dorongan untuk mendapatkan objek minat.

Jadi seorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu objek dalam diri orang tersebut terdapat pemikiran rasa senang yang akan diminatinya, serta akan berusaha berhubungan lebih aktif dengan objek yang diminati tersebut keterkaitan bagi seseorang terhadap sesuatu sesuatu objek dapat ditimbulkan dari diri sendiri dan dapat pula ditimbulkan karena adanya faktor dorongan dari luar dirinya. Jadi minat seseorang akan dapat terbentuk dengan baik apabila orang tersebut memang mempunyai minat dan perhatian dari dalam dirinya sendiri dan didukung oleh faktor pendukung dari luar dirinya, sehingga keberminatan dan ketertarikan terhadap objek tertentu semakin kuat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3), yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif survei dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan responden untuk di isi sesuai keadaannya.

Suharsimi Arikunto (2005: 250), menjelaskan bahwa survei merupakan cara mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan minat siswa kelas VII SMP N 1 Mlati terhadap kegiatan ekstrakurikuler hoki.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Yang berisikan minat siswa terhadap ekstrakurikuler hoki dilihat dari faktor dari dalam seperti rasa perhatian, senang, dan adanya aktifitas dan faktor dari luar seperti keluarga, sekolah (guru, fasilitas), lingkungan/masyarakat yang diukur dengan menggunakan angket.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Mlati di Kabupaten Sleman, karena hanya sekolah ini yang memiliki ekstrakurikuler hoki di wilayah kabupaten Sleman. Adapun penelitian ini dilaksanakan di bulan Mei 2017.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data Suharsimi Arikunto (2005: 152). Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VII di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 yang mengikuti ekstrakurikuler hoki. Di dalam penelitian ini populasi sejumlah 22 siswa.

Tabel 1. Data Siswa Kelas VII Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki Di SMP N 1 Mlati

| NO | NAMA | NIS |
|-----------|---------------------|------------|
| 1 | Muhammad Nur Rizky | 5298 |
| 2 | Galih Krisna Yonif | 5286 |
| 3 | Nurul Muhlisin | 5299 |
| 4 | Salvian Egantara | 5302 |
| 5 | Damar Djati Utama | 5281 |
| 6 | Gilang Bintang | 5287 |
| 7 | Tika Puspaningrum | 5334 |
| 8 | Luky Andika | 5322 |
| 9 | Yulifa Cahyaning S | 5337 |
| 10 | Vemas Aldi | 5335 |
| 11 | Irfan Hanafi | 5319 |
| 12 | M. Febri Nur Ikhsan | 5324 |
| 13 | Yogi Puspa Jati | 5336 |
| 14 | Satria Dharma | 5332 |
| 15 | Divani Ayunda Putri | 5313 |
| 16 | Damar Kenang | 5377 |
| 17 | Nanang Prasetyo | 5326 |
| 18 | M. Faris | 5390 |
| 19 | Sabina Anggita | 5399 |
| 20 | Nurbaiti Saputri | 5395 |
| 21 | Visensius J | 5401 |
| 22 | M. Syahri | 5358 |

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket. Angket yang dibuat bersifat tertutup karena responden dihadapkan kepada pertanyaan yang butir-butir pertanyaan disusun dengan menentukan tolak ukur bagi setiap faktor. Responden tinggal menjawab pertanyaan dengan memberi tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan.

Menurut Sugiyono (2015: 142), ada beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Isi dan tujuan harus ditentukan apakah bentuk pengukuran atau bukan.
- b. Bahasa yang digunakan dalam penulisan angket harus sesuai dengan kemampuan berbahasa responden.
- c. Tipe pertanyaan dalam angket bisa terbuka atau tertutup.
- d. Setiap pertanyaan dalam angket jangan mendua, sehingga menyulitkan responden untuk memberikan jawaban.
- e. Setiap pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak menanyakan hal-hal yang sekiranya responden sudah lupa.
- f. Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak menggiring ke jawaban yang baik atau yang jelek saja.
- g. Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak terlalu panjang, sehingga akan membuat jenuh responden dalam mengisi.
- h. Urutan pertanyaan dalam angket, dimulai dari umum menuju ke hal yang spesifik.
- i. Angket yang diberikan kepada responden adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.
- j. Penampilan fisik angket sebaiknya alat pengumpul data akan mempengaruhi respon atau keseriusan responden dalam mengisi angket.

Dijelaskan Sutrisno Hadi (2004: 186) beberapa langkah menyusun instrumen:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Minat seseorang dipengaruhi oleh adanya dua faktor yaitu:

1. Faktor Intrinsik (dari dalam)

Minat meliputi rasa senang, rasa perhatian, adanya aktifitas.

2. Faktor Ekstrinsik (dari luar)

Yaitu meliputi keluarga, sekolah (guru/fasilitas), lingkungan/masyarakat.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor-faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan dalam angket yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket

| Variabel | Faktor | Indikator | Nomor pertanyaan |
|---|-------------------|--|----------------------|
| Minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler Hoki di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 | Faktor Intrinsik | Memiliki rasa senang dalam kegiatan | 1,2,3,4,5 |
| | | Memiliki rasa perhatian terhadap permainan hoki | 6,7,8,9,10 |
| | | Adanya aktivitas akibat dari rasa senang | 11,12,13,14,15 |
| | Faktor Ekstrinsik | Mempunyai guru/Pelatih dalam melakukan latihan hoki | 16,17,18,19,20,21,22 |
| | | Memiliki fasilitas untuk bermain hoki | 23,24,25,26,27,28 |
| | | Partisipasi masyarakat terhadap olahraga hoki | 29,30,31,32,33 |
| | | Keluarga memiliki partisipasi yang sangat penting dalam kegiatan | 34,35,36,37,38 |
| | | | |
| Jumlah | | | 38 |

F. Konsultasi (Kalibrasi Ahli/*Expert Judgement*)

Setelah butir-butir pernyataan selesai disusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan kepada ahli (*Judgement*) atau kalibrasi ahli yang kompeten khususnya dalam bidang minat dan cabor hoki. Jumlah ahli terdiri dari 2 orang dosen yaitu Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or dan Bapak Drs. Joko Purwanto, M.Pd. Sesudah melakukan serangkaian konsultasi dan diskusi mengenai instrumen penelitian yang digunakan (angket penelitian), maka instrumen tersebut dinyatakan layak dan siap untuk digunakan dalam mengambil data-data penelitian.

Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Menurut Imam Ghazali (2011: 48), “*One shoot* atau pengukuran sekali saja, pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur jawaban antar pernyataan.” Apabila ada pernyataan yang gugur, dan pernyataan yang gugur tersebut sudah terwakili oleh butir yang lain. Ketika peneliti menyebarkan angket ke 22 siswa, maka hasil dari satu kali penyebaran angket dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tingkat ketepatan di dalam suatu pengukuran atau yang sering disebut dengan istilah validitas (kesahihan). Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid

atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.” Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* dan program SPSS 22 dengan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Suharsimi Arikunto, 2010: 213) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum((X - \bar{X})(Y - \bar{Y}))}{\sqrt{(\sum(X - \bar{X})^2)(\sum(Y - \bar{Y})^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Nilai Korelasi *Product Moment*
 X = Skor pada butir
 Y = Skor total variabel
 \bar{X} = Rerata skor butir
 \bar{Y} = Rerata skor total

Untuk mengukur validitas alat atau instrumen, digunakan teknik korelasi produk moment dari Karl Pearson dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kemudian setelah data yang diperoleh terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan bantuan Komputer SPSS 22. Berdasarkan analisis data dapat diketahui pengambilan data telah dilaksanakan kepada 22 siswa SMP N 1 Mlati yang mengikuti ekstrakurikuler hoki, diperoleh hasil uji validitas dari 38 pernyataan instrumen terdapat 8 pernyataan yang tidak valid atau gugur.

Langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas (keterandalan) instrumen. Reliabilitas instrumen adalah keajegan atau konsistensi instrumen dalam melakukan pengukuran, uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji derajat keajegan suatu alat ukur dalam mengukur ubahan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Burhan Bagin 2006: 96).

Analisis keandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja, bukan semua butir yang belum diuji kesahihannya. Untuk menguji kereliabilitasan suatu kuisioner digunakan metode *Alpha-Cronbach*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239) untuk tes yang berbentuk uraian atau angket dan skala bertingkat diuji dengan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

k = Jumlah Belahan

s_i^2 = Varian setiap belahan

s_t^2 = Varian total

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket. Untuk memperoleh data, peneliti memberikan angket secara langsung kepada responden dengan pengisian secara tertutup. Di dalam angket tersebut sudah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih yang paling sesuai. Angket ini akan disebarkan kepada siswa kelas VII di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 yang mengikuti ekstrakurikuler hoki, yaitu sebanyak 22 siswa.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasi, menganalisa, memakai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul

dalam tindakan. Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan diolah. Teknik analisa data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik analisa kuantitatif yang bersifat penilaian menggunakan angka/persentase.

Persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasakan dan disajikan tetap berupa persentase. Adapun rumus perhitungan kelayakan menurut Sugiyono (2013: 559), adalah sebagai berikut:

$$\textbf{Rumus: } \frac{SH}{SK} \times 100$$

Keterangan:

SH: Skor Hitung

SK: Skor Kriteria atau Skor Ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Hasil dari penelitian perlu dideskripsikan dari setiap faktor-faktor dan subjek penelitian yang diteliti. Faktor Minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 terbagi kedalam dua faktor, yaitu faktor Intrinsik dan faktor ekstrinsik. Di dalam faktor-faktor tersebut terdapat berbagai indikator, faktor intrinsik terdiri dari rasa senang, rasa perhatian, dan aktivitas, sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari guru/pelatih, fasilitas, masyarakat, dan keluarga. Pendeskripsian data dilakukan secara keseluruhan dan berdasarkan faktor dan indikator yang mendasarinya.

B. Hasil Penelitian

Hasil analisis data minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 dipaparkan sebagai berikut:

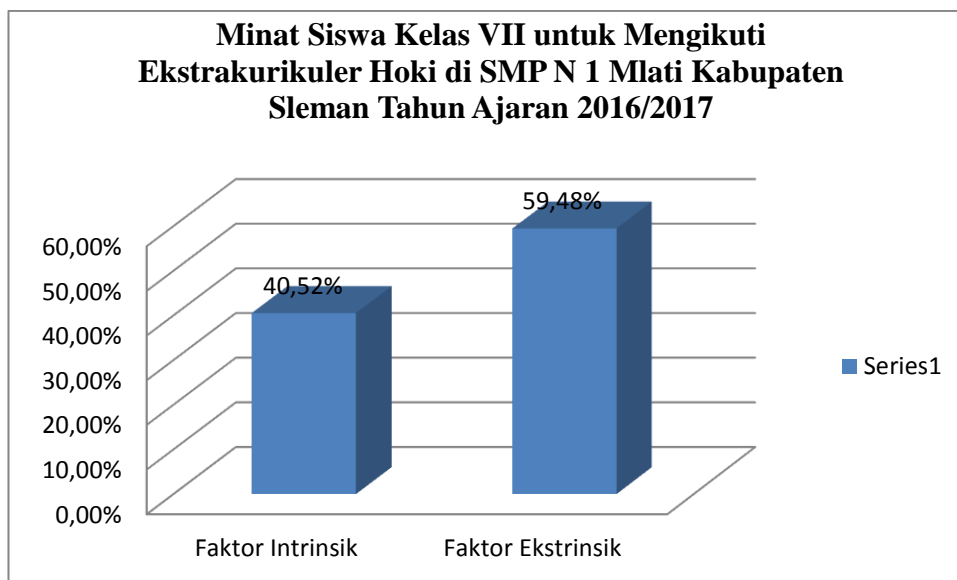
1. Analisis Faktor Minat Siswa Kelas VII Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki Di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Data hasil penelitian tentang minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 didapat :

Tabel 3. Distibusi Frekuensi Faktor Minat Siswa Kelas VII Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki Hi SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

| Faktor | Presentase |
|-------------------|-------------|
| Faktor Intrinsik | 40,52 % |
| Faktor ekstrinsik | 59,48% |
| Jumlah | 100% |

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 3 tersebut di atas, minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler Hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor Intrinsik dan faktor ekstrinsik dapat disajikan pada gambar 1 sebagai sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Faktor Minat Siswa Kelas VII Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki Hi SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

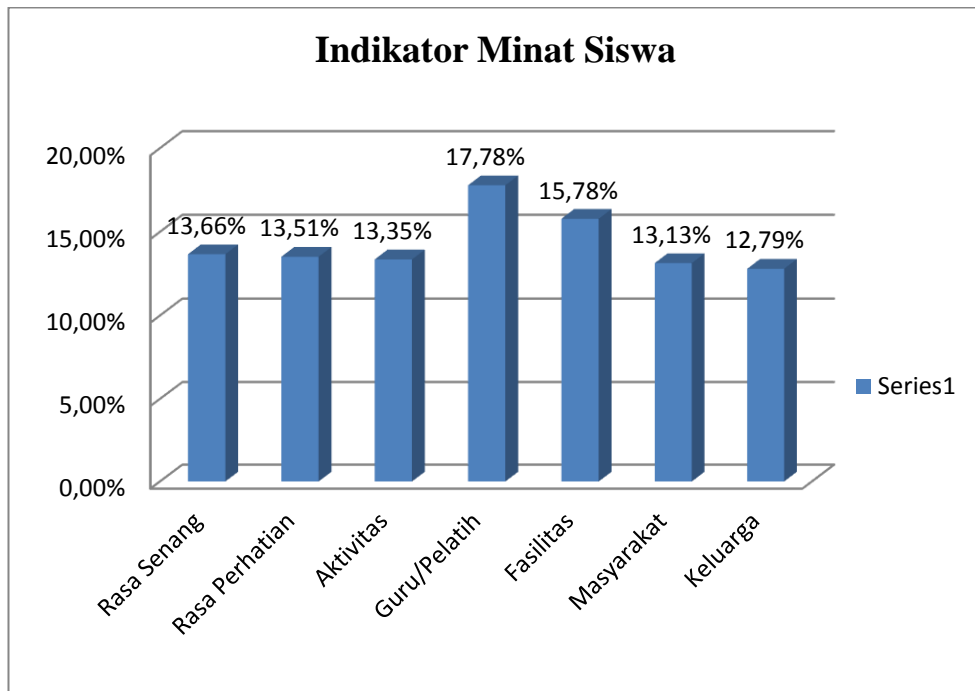
Berdasarkan tabel 3 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 diperoleh hasil faktor intrinsik 40,52% dan faktor ekstrinsik 59,48%. Dapat dikatakan bahwa faktor ekstrinsik lebih tinggi dari pada faktor intrinsik.

2. Analisis Faktor Minat Siswa Kelas VII Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki Di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan indikatornya

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator Minat Siswa Kelas VII Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki Di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

| Indikator | Presentase |
|----------------|-------------|
| Rasa Senang | 13,66% |
| Rasa Perhatian | 13,51% |
| Aktivitas | 13,35% |
| Guru/Pelatih | 17,78% |
| Fasilitas | 15,78% |
| Masyarakat | 13,13% |
| Keluarga | 12,79% |
| Jumlah | 100% |

Berdasarkan distribusi frekuensi pada table 4 di atas, minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler Hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan indikator-indikatornya dapat disajikan pada gambar 2 sebagai sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Indikator Minat Siswa Kelas VII Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki Hi SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 2 di atas dilihat dari indikatornya menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 diperoleh hasil rasa senang 13,66%, rasa perhatian 13,51%, aktivitas 13,35%, guru/pelatih 17,78%, fasilitas 15,78%, masyarakat 13,13%, dan keluarga 12,79%.

C. Pembahasan

Minat siswa terhadap ekstrakurikuler hoki dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intrinsik yang meliputi indikator rasa senang, rasa perhatian, aktivitas dan faktor ekstrinsik meliputi indikator guru/pelatih, fasilitas, masyarakat, keluarga. Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari faktor intrinsik sebesar 40,52% dan faktor ekstrinsik sebesar 59,48%.

Setelah dilakukan penghitungan faktor yang menjadi minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017, kemudian dilakukan penghitungan menurut indikator yang mendorong minat siswa terhadap ekstrakurikuler hoki. Hasil penghitungan dari faktor intrinsik diperoleh rasa senang (13,66%), rasa perhatian (13,51%), aktivitas (13,55%). Sedangkan dari faktor ekstrinsik diperoleh guru/pelatih (17,78%), fasilitas (15,78%), masyarakat (13,13%), dan keluarga (12,79%).

Hasil dari faktor intrinsik dan ekstrinsik menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 lebih besar didorong oleh faktor ekstrinsik. Hal ini bertentangan dengan kenyataan dilapangan yaitu, yang pertama dari guru/pelatih yang minim jumlahnya, guru penjas yang kurang memahami dan menguasai tentang olahraga hoki. Kedua, fasilitas yang kurang memadai, tidak memiliki lapangan khusus untuk bermain hoki dan mahal nya peralatan hoki. Ketiga, kurangnya pengetahuan dan sosialisasi masyarakat mengenai permainan

hoki. Keempat, sedikitnya keluarga yang mengenal olahraga hoki dan salah satu keluarganya seorang pemain atau atlite hoki.

Hasil dari faktor ekstrinsik yang besar tersebut, diduga karena kurangnya dorongan dari teman sekolah, teman di lingkungan tempat dia tinggal. Selain itu juga kurangnya dorongan dari lingkungan fisik, seperti iklim, keadaan geografis, dan sebagainya. Hal itu seperti yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi (2005: 112) tentang faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu “faktor eksternal merupakan pendorong timbulnya minat seseorang yang berasal dari luar dirinya, dimana dia menjalani kehidupannya. Faktor ini bisa berasal dari keluarga, teman atau lingkungan sosialnya, bahkan ada juga yang hadir dari lingkungan fisik seperti iklim, keadaan geografis dan sebagainya.”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 dari rasa senang 13,66%, rasa perhatian 13,51%, aktivitas 13,55%, guru/pelatih 17,78%, fasilitas 15,78%, masyarakat 13,13%, dan keluarga 12,79%.

B. Keterbatasan Peneliti

Di dalam pelaksanaan penelitian minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017, penulis menyadari akan adanya prosedur berupa observasi dan wawancara. Peneliti hanya menggunakan satu jenis instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yaitu berupa angket yang mempunyai kelemahan akan hasil data yang diperoleh tidak sepenuhnya menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari para subjek atau responden, sebab mereka cenderung menjawab apa yang sebaiknya dan bukan apa yang sebenarnya terjadi.

C. Saran

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu

1. Agar mengembangkan penelitian ini lebih dalam lagi tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler hoki.
2. Sosialisasi ekstrakurikuler hoki hendaknya lebih diorganisir dengan baik, untuk meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler hoki.
3. Agar melakukan penelitian tentang minat siswa kelas VII untuk mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman dengan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2005). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Apriyanto, L. (2006). *Minat Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan terhadap Pelatihan Instruktur Fitness Di Klinik Kebugaran*. SKRIPSI. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baqin, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darmawan, A. (2012). *Minat Siswa Kelas IV dan V SD N 1 Batur Banjar Negara Terhadap Ekstrakurikuler BolaVoli Mini Tahun Ajaran 2011/2012*. Diakses di <http://eprints.uny.ac.id>. Pada 27 November 2012. Jam 02:58
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djaali, H. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset. Taylor.PM.
- Hurlock, E.B. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

- Izzatyy, R.E., Suardiman, S.P., Purwandari, Y.A., Hiryanto., Kusmaryani, R.E. (2013). *Perkembangan peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Komarudin. (2004). Upaya Guru Pendidkan jasmani Untuk Meningkatkan Siswa Putri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMU. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Vol 1, No 1). Universitas negeri Yogyakarta.
- Permendikbud. (2014). *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*, diakses di <http://www.slideshare.net> . Pada 12 September 2014.
- Said, U. (2007). *Minat Siswa Kelas VII SMP 2 Pundong Bantul dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli*. SKRIPSI. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subekti, T. (2005). Minat Siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga. *Jurnal Pendidikan jasmani Indonesia* (Vol 2, Edisi khusus Mei 2005). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2013). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, A. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Mutiara.
- Sutanto, T. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syah, M. (2005). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tabrani, P. (2002). *Hoki, Kreatif dan Riset dalam Olahraga*. Bandung: ITB.
- Walgito, B. (2001). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Expert Judgement

Hal : Permohonan *Expert Judgement*

Lampiran : 1 Angket

Kepada Yth.

Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or

Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Rohmat

NIM : 13601241001

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

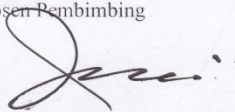
Memohon kesediaan Bapak sebagai *expert judgment* dalam mempertimbangkan dan menilai validasi isi pada instrument penelitian skripsi yang berjudul "Minat Siswa Kelas VII Untuk mengikuti Ekstrakurikuler Hoki Di SMP N 1 Mlati kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017".

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 12 April 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Drs. Joko Purwanto, M.Pd.
NIP. 196208051989011001

Peneliti



Rohmat
NIM 13601241001

Lampiran 2. Surat Keterangan Expert Judgement

Surat Persetujuan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or

NIP : 198100125 200604 1 001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi dari :

Nama : Rohmat

NIM : 13601241001

Judul Skripsi : "MINAT SISWA KELAS VII UNTUK MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER HOKI DI SMP N 1 MLATI KABUPATEN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017"

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data
pada saat penelitian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 April 2017


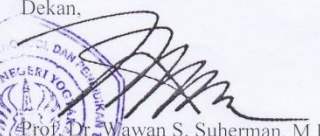

Yang Menyatakan,




Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or

NIP. 198100125 200604 1 001

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari fakultas

| | |
|---|--|
|  | KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541 Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id |
| <hr/> | |
| Nomor : 218/UN.34.16/PP/2017. | 28 April 2017. |
| Lamp. : 1Eks | |
| Hal : Permohonan Izin Penelitian. | |
| Kepada Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman. Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta. | |
| <p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:</p> | |
| Nama | : Rohmat. |
| NIM | : 13601241001. |
| Program Studi | : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR). |
| Dosen Pembimbing | : Drs. Joko Purwanto M.Pd. |
| NIP | : 196208051989011001. |
| <p>Penelitian akan dilaksanakan pada :</p> | |
| Waktu | : 07 Mei s.d 31 Mei 2017. |
| Tempat/Objek | : SMP Negeri 1 Mlati, Sleman. |
| Judul Skripsi | : Minat Siswa Kelas VII untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. |
| <p>Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.</p> | |
| <p style="text-align: right;">Dekan,</p> <div style="text-align: right;"> Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001</div> <div style="text-align: center;"></div> | |
| <p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kepala Sekolah SMP N 1 Mlati.2. Kaprodi PJKR.3. Pembimbing TAS.4. Mahasiswa ybs. | |

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian BAPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Bappeda / 1934 / 2017

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/1852/2017 Tanggal : 03 Mei 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ROHMAT
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13601241001
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Nyamplung Margokaton Seyegan Sleman
No. Telp / HP : 089667614804
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul
MINAT SISWA KELAS VII UNTUK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER HOKI DI SMP N 1 MLATI KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017
Lokasi : SMP N 1 Mlati Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 03 Mei 2017 s/d 02 Agustus 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.


Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 3 Mei 2017
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengabdian

Ir. RATNAYATI HIDAYATI, MT
Pembantu W/a
NIP. 19660828 199303 2 012

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman.
3. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Mlati
4. Kepala SMP N 1 Mlati Sleman
5. Dekan FIK UNY
6. Yang Bersangkutan



Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 1 Mlati

| | |
|--|--|
|  | PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 MLATI Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55287 Telepon 08112651682 Website: www.smpn1mlati.sch.id , E-mail: smpn_mlati@yahoo.co.id |
| SURAT KETERANGAN Nomor: 074/96 | |
| <p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mlati, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa:</p> | |
| Nama | : ROHMAT |
| NIM | : 13601241001 |
| Program Studi | : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi |
| Fakultas | : FIK Universitas Negeri Yogyakarta |
| Jenjang Pendidikan | : S1 |
| Instansi/Perguruan Tinggi | : Universitas Negeri Yogyakarta |
| Alamat Instansi | : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta |
| Alamat Rumah | : Nyamplung, Margokaton, Seyegan, Sleman |
| <p>yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Mlati Sleman pada tanggal 10 Mei 2017 dengan judul penelitian "MINAT SISWA KELAS VII UNTUK MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER HOKI DI SMP N 1 MLATI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2016/2017".</p> | |
| <p>Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> | |
| <p>Mlati, 15 Mei 2017 Kepala Sekolah,  Rr. Suratiningsih, S.Pd. Kamudina IV/a NIP 19630603 198412 2 001</p>  | |

Lampiran 6. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Minat Siswa Kelas VII Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki Di SMP N 1
Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Nomor :

B. Petunjuk Pengisian

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda (X) pada kolom jawaban.
5. Keterangan kolom jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

| No | Pernyataan | Kolom Jawaban | | | |
|----|--|---------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| | Rasa Senang | | | | |
| 1 | Saya mengikuti ekstrakurikuler hoki karena suka bermain hoki. | | | | |
| 2 | Saya senang olahraga hoki karena olahraga ini belum banyak peminatnya. | | | | |
| 3 | Saya mengikuti hoki, karena olahraga hoki lebih menarik dari olahraga lainnya. | | | | |
| 4 | Bermain hoki dapat menyegarkan pikiran saya. | | | | |
| 5 | Saya hanya bisa bermain hoki dibandingkan permainan lainnya. | | | | |

Lampiran 6. Lanjutan

| No | Pernyataan | Kolom jawaban | | | |
|----|--|---------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| | Rasa Perhatian | | | | |
| 6 | Saya mengikuti ekstrakurikuler hoki karena sering memperhatikan permainan/pertandingan hoki. | | | | |
| 7 | Saya mengutamakan pilihan pada ekstrakurikuler hoki dibanding ekstrakurikuler lain. | | | | |
| 8 | Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler hoki kalau saya terlambat hadir. | | | | |
| 9 | Saya sering memperhatikan perkembangan-perkembangan olahraga hoki di daerah sekitar saya. | | | | |
| 10 | Saya mengikuti ekstrakurikuler hoki dengan sungguh-sungguh. | | | | |
| | Aktivitas | | | | |
| 11 | Mengikuti ekstrakurikuler hoki dapat meningkatkan kebugaran tubuh saya. | | | | |
| 12 | Saya akan tetap berlatih, walaupun pelatih tidak datang. | | | | |
| 13 | Tidak membutuhkan aktivitas lain untuk mendukung kemampuan hoki saya. | | | | |
| 14 | Saya mengikut latihan di klub untuk meningkatkan kemampuan bermain hoki saya. | | | | |
| 15 | Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler hoki karena melelahkan. | | | | |
| | Guru/pelatih | | | | |
| 16 | Guru/pelatih menguasai teknik permainan hoki. | | | | |
| 17 | Guru/pelatih memberi contoh dalam memberikan materi permainan hoki. | | | | |
| 18 | Motivasi dan semangat selalu diberikan guru/pelatih saat latihan. | | | | |

Lampiran 6. Lanjutan

| NO | Pernyataan | Kolom Jawaban | | | |
|----|--|---------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 19 | Guru/pelatih saya selalu hadir setiap latihan berlangsung. | | | | |
| 20 | Guru/pelatih melarang saya mengikuti ekstrakurikuler selain hoki. | | | | |
| 21 | Guru/pelatih saya memberikan penghargaan ketika menang dalam bertanding. | | | | |
| 22 | Saya malas berangkat ekstrakurikuler hoki karena pelatihnya galak. | | | | |
| | Fasilitas | | | | |
| 23 | Sekolah menyediakan stik dan bola hoki untuk kegiatan ekstrakurikuler hoki. | | | | |
| 24 | Stik dan bola hoki di sekolahan mencukupi untuk kegiatan ekstrakurikuler hoki. | | | | |
| 25 | Kurangnya stik dan bola menghambat kegiatan ekstrakurikuler hoki. | | | | |
| 26 | Lapangan yang rusak/berlubang membuat khawatir saya akan cedera. | | | | |
| 27 | Lapangan disekolah saya layak digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler hoki. | | | | |
| 28 | Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler hoki karena jauh dengan lapangan yang digunakan untuk hoki. | | | | |
| | Masyarakat | | | | |
| 29 | Saya mengikuti ekstrakurikuler hoki karena banyak teman-teman yang mengikuti ekstrakurikuler hoki. | | | | |
| 30 | Mengikuti ekstrakurikuler hoki karena ajakan teman sekolah. | | | | |
| 31 | Masyarakat disekitar saya mengetahui tentang olahraga hoki. | | | | |

Lampiran 6. Lanjutan

| NO | Pernyataan | Kolom Jawaban | | | |
|----|---|---------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| | Keluarga | | | | |
| 32 | Saya mengikuti ekstrakurikuler hoki karena ingin memperbanyak teman. | | | | |
| 33 | Di lingkungan tempat tinggal saya terdapat lapangan yang bisa untuk bermain hoki. | | | | |
| 34 | Orang tua saya mendukung jika saya mengikuti ekstrakurikuler hoki. | | | | |
| 35 | Saya mengikuti ekstrakurikuler hoki karena dorongan dari orang tua. | | | | |
| 36 | Orang tua saya melarang mengikuti ekstrakurikuler hoki jika mengganggu kegiatan belajar. | | | | |
| 37 | Mengikuti ekstrakurikuler hoki karena hanya ingin mendapat uang saku setiap kali berangkat latihan. | | | | |
| 38 | Mengikuti ekstrakurikuler hoki karena orang tua atau saudara seorang atlet hoki. | | | | |

Lampiran 7

Lampiran 7. Data Penelitian di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman

| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | Jml |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 126 |
| 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 120 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 122 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 109 | |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 113 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 126 | |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 120 | |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 138 |
| 9 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 104 | |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 113 | |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 113 | |
| 12 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 131 |
| 13 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 115 | |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 126 | |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 121 | |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 123 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 118 | |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 140 |
| 19 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 107 | |
| 20 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 110 | |
| 21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 136 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 112 | |

Lampiran 8. Tabel Validitas dan Reliabilitas Soal

Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas butir soal

| NO | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|----|----------|---------|-------------|
| 1 | 0,603 | 0,423 | Valid |
| 2 | 0,553 | 0,423 | Valid |
| 3 | 0,776 | 0,423 | Valid |
| 4 | 0,555 | 0,423 | Valid |
| 5 | 0,683 | 0,423 | Valid |
| 6 | 0,532 | 0,423 | Valid |
| 7 | 0,209 | 0,423 | Tidak Valid |
| 8 | 0,74 | 0,423 | Valid |
| 9 | 0,523 | 0,423 | Valid |
| 10 | 0,603 | 0,423 | Valid |
| 11 | 0,738 | 0,423 | Valid |
| 12 | 0,776 | 0,423 | Valid |
| 13 | 0,092 | 0,423 | Tidak Valid |
| 14 | 0,699 | 0,423 | Valid |
| 15 | 0,683 | 0,423 | Valid |
| 16 | 0,591 | 0,423 | Valid |
| 17 | 0,302 | 0,423 | Tidak Valid |
| 18 | 0,728 | 0,423 | Valid |
| 19 | 0,356 | 0,423 | Tidak Valid |
| 20 | 0,586 | 0,423 | Valid |
| 21 | 0,596 | 0,423 | Valid |
| 22 | 0,209 | 0,423 | Tidak Valid |
| 23 | 0,192 | 0,423 | Tidak Valid |
| 24 | 0,603 | 0,423 | Valid |
| 25 | 0,699 | 0,423 | Valid |
| 26 | 0,74 | 0,423 | Valid |
| 27 | 0,61 | 0,423 | Valid |
| 28 | 0,63 | 0,423 | Valid |
| 29 | 0,603 | 0,423 | Valid |
| 30 | 0,591 | 0,423 | Valid |
| 31 | 0,699 | 0,423 | Valid |
| 32 | 0,683 | 0,423 | Valid |

Lampiran 8. Lanjutan

| | | | |
|-----------|-------|-------|-------------|
| 33 | 0,356 | 0,423 | Tidak Valid |
| 34 | 0,427 | 0,423 | Valid |
| 35 | 0,631 | 0,423 | Valid |
| 36 | 0,74 | 0,423 | Valid |
| 37 | 0,532 | 0,423 | Valid |
| 38 | 0,374 | 0,423 | Tidak Valid |

Lampiran 8. Lanjutan

2. Reliabilitas

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 22 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 22 | 100,0 |


a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,932 | 38 |

Lampiran 9. Presensi Siswa

Siswa kelas VII yang mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMP N 1 Mlati

| NO | NAMA | TTD |
|----|--------------------|---|
| 1 | Moh-Nur Rizqy |  |
| 2 | Geelih Krishna y |  |
| 3 | NURUL MUHLIS W |  |
| 4 | Salvian Egantara |  |
| 5 | Damen Dgt. H |  |
| 6 | Geilang Bintang M |  |
| 7 | Tika Puspaningrum |  |
| 8 | Lucky ANDIKA |  |
| 9 | Yulifa cahyaning S |  |
| 10 | Vemas Aldi Nugroho |  |
| 11 | Irfan Hanafi |  |
| 12 | M. Febri Nur I |  |
| 13 | Yogi Puspa J |  |
| 14 | Setria Dharmo X |  |
| 15 | Divani Ayunza P |  |
| 16 | Damar Kenang A |  |
| 17 | Narang Prasetyo |  |

[illegible]

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Pengambilan data kelas A

Lampiran 10. Lanjutan



Pengambilan data kelas B

Lampiran 10. Lanjutan



Pengambilan data kelas C dan D